

Pelatihan Kepengurusan Jenazah Untuk Remaja Mesjid Di Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar

Masruddin¹*, Ahmad Faisal²

Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Jl. Perwira Desa Tanjung Rema, Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70613, Indonesia

E-mail: masruddin@iai-darussalam.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.18>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 20
September 2022
Revised: 03
October 2022
Accepted:
15 Oktober 2022

Kata kunci

Pelatihan, remaja,
mesjid

Keywords

Training, youth,
mosque



Penyelenggaraan kepengurusan jenazah merupakan hal yang penting diketahui oleh setiap orang Islam, bahkan menjadi sebuah kewajiban jika disuatu tempat tidak ada yang bisa melaksanakannya. Berdasarkan wawancara dengan warga di desa Sungai Kupang Kecamatan Gambut kabupaten Banjar, untuk saat ini belum ada warga desa setempat yang bisa melakukan penyelenggaraan pengurusan jenazah, meskipun ada rukun kematian tapi warga di sekitar desa mendatangkan tokoh diluar desa untuk melakukan kepengurusan jenazah ini. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberi pengetahuan tentang kepengurusan jenazah kepada warga desa khususnya para remaja mesjid. Adapun metode dalam pengabdian ini yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pertama pertama, keberhasilan target jumlah peserta pelatihan sebanyak 32 orang. kedua, ketercapaian tujuan pelatihan pengurusan jenazah secara umum sudah baik, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketiga, Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini cukup baik, karena materi pelatihan pengurusan jenazah telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Keempat Kemampuan peserta dalam penguasaan materi pada kegiatan ini bisa dikatakan baik hal ini dibuktikan ketika peserta bisa mempraktekkan kepengurusan jenazah.

Organizing the management of the corpse is an important thing for every Muslim to know, it even becomes an obligation if in one place no one can carry it out. Based on interviews with residents in Sungai Kupang village, Gambut sub-district, Banjar district, for now there are no local villagers who can carry out the management of the corpse, although there are pillars of death, residents around the village bring in figures outside the village to carry out the management of this corpse. Therefore, the purpose of this service is to provide knowledge about the management of corpses to villagers, especially mosque youth. The methods in this service are preparation, implementation and evaluation. The results of this service show that first, the success of the target number of training participants is 32 people. second, the achievement of the objectives of the training in the management of corpses is generally good, so it can be concluded that the objectives of this activity can be achieved. Third, the achievement of the material targets in this service activity is quite good, because the training materials for the management of corpses have been delivered in their entirety. Fourth, the ability of participants in mastering the material in this activity can be said to be good, this is proven when participants can practice the management of corpses..



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Masruddin, M., Faisal, A., (2022). Pelatihan Kepengurusan Jenazah Untuk Remaja Masjid Di Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 1(2) 92-95. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.18>

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil semua kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju. Sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. (Hasan, 1998)

Terlebih lagi dalam pendidikan Islam khususnya dalam hal ibadah semua sudah diatur didalam ilmu fikih seperti beribadah kepada Allah Swt, berinteraksi dengan masyarakat dan lain-lainnya. Salah satu bagian fikih itu sendiri yang berkaitan dengan orang lain adalah fikih jenazah artinya kepengurusan jenazah seperti memandikan, mengkafani, mensholatkan dan mengubur jenazah. (Abdul Gafur, 2020)

Di dalam Islam, perlakuan terhadap orang yang telah meninggal diatur dengan rinci. Dalam ketentuan hukum Islam, jika ada seorang muslim yang meninggal dunia, maka hukumnya fardhu kifayah untuk orang-orang yang masih hidup untuk menyelenggarakan 4 kewajiban. Kewajiban kifayah (berarti gugur jika telah ada yang melaksanakan), tetap dianjurkan untuk menyelenggarakan kewajiban atas jenazah. Kata jenazah sendiri diambil dari bahasa arab yang berarti orang yang telah meninggal. Adapun kata jinazah berarti keranda yang digunakan untuk membawa jenazah ke pemakaman. (Juriyanto, 2021).

Islam menganjurkan umatnya agar selalu ingat akan mati, Rasulullah SAW bersabda, “Orang yang cerdas adalah dia yang mempersiapkan dirinya dengan mengerjakan amal-amal untuk kehidupan sesudah kematian”. Dari Hadits ini, kita diajari tentang siapa sebenarnya sosok yang disebut cerdas itu. Ternyata dalam pandangan hadits ini, cerdas bukanlah ber-IQ tinggi, penuh prestasi akademis, mampu menghafal beragam mata kuliah dan mata pelajaran dan lain-lain. Tapi sosok yang cerdas adalah dia yang selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya dalam rangka persiapan menyongsong kematian. (Nashr, 2018)

Selain itu Islam juga menganjurkan umatnya untuk mengunjungi orang yang sedang sakit, menghibur dan mendoakannya. Apabila seseorang telah meninggal dunia, hendaklah keluarga dekatnya melakukan kewajiban yang mesti dilakukan terhadap jenazah, yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkannya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada warga di desa Sungai Kupang Kecamatan Gambut, untuk saat ini belum ada warga desa Sungai Kupang yang bisa melakukan penyelenggaraan pengurusan jenazah, meskipun ada rukun kematian tapi warga disekitar desa mendatangkan tokoh diluar desa untuk melakukan kepengurusan jenazah ini. Dari sinilah pengabdian ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya di desa sungai kupang Gambut dalam hal pelatihan kepengurusan jenazah terkhusus untuk remaja masjid.

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah remaja masjid As-Salam di desa sungai kupang Gambut. Kemudian Tujuan diadakannya pengabdian ini adalah untuk masyarakat di desa Sungai Kupang khususnya remaja masjid supaya bisa melakukan pengurusan jenazah seperti hal-hal apa yang dilakukan ketika seseorang sakit atau sakaratul maut, persiapan dan pelaksanaan memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalatkan jenazah dan mengubur jenazah.

METODE

Agar Pelatihan Kepengurusan Jenazah Untuk Remaja Masjid Di Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain: 1) tahap perencanaan dan persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi akhir. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan dan persiapan antara lain adalah: penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan, pembuatan proposal kegiatan yang di tujukan kepada LP2M IAI Darussalam (b) melakukan koordinasi dengan mitra khususnya Nadzir Masjid As-Salam Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar, untuk disepakati waktu dan tempat pelaksanaan

- kegiatan, (c) menyiapkan dan menghubungi narasumber pelatihan, dan (e) menyiapkan materi pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain adalah: (a) pembukaan yang diawali dengan pembacaan ayat suci al-Quran oleh mahasiswa kemudian penyampaian kata sambutan, baik dari pihak tim pengabdian dan pihak Masjid As-Salam Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar (b) doa, (c) acara inti penyampaian materi mengenai pengurusan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan, disertai praktek .(d) Tanya jawab (e) foto bersama (f) penutup.
 3. Tahap evaluasi terdiri dari beberapa kegiatan antara lain adalah: (a) presentasi kesimpulan pelatihan oleh tim pelaksana, (b) saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 35 orang dari remaja mesjid, ibu-ibu warga desa sungai kupang Gambut. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 32 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta dianggap tercapai. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan pelatihan pengurusan jenazah secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang penyelenggaraan jenazah dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kemampuan penyelenggaraan jenazah, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini cukup baik, karena materi pelatihan pengurusan jenazah telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pelatihan pengurusan jenazah yang telah disampaikan adalah pertama tata cara memandikan jenazah dan kedua tata cara mengkafankan jenazah.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek penyelenggaraan jenazah berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk penyelenggaraan jenazah, mulai dari memandikan jenazah dan mengkafani jenazah. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari selasa tanggal 29 Maret 2022 dari pukul 13:30 hingga 18:00 Wita. Peserta kegiatan berjumlah 32 orang yang terdiri dari remaja mesjid, ibu-ibu warga desa sungai kupang Gambut, dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di dalam masjid As-Salam Sungai Kupang Kecamatan Gambut kabupaten Banjar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh dua orang pengabdi dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Adab mengunjungi orang sakit
2. Sikap seorang muslim dalam menghadapi kematian
3. Tata cara memandikan jenazah dan mengkafani jenazah
4. Langkah-langkah penyelenggaraan jenazah
5. Latihan penyelenggaraan jenazah
6. Evaluasi hasil penyelenggaraan jenazah yang telah dipraktekkan.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari

kegiatan latihan tampak bahwa banyak dari remaja masjid, ibu-ibu warga desa sungai kupang Gambut yang memang belum menguasai cara penyelenggaraan jenazah yang yang benar. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab seputar penyelenggaraan jenazah.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan penyelenggaraan jenazah bagi remaja masjid, ibu-ibu warga desa sungai kupang Gambut yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan lebih percaya diri dalam pengurusan jenazah. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi masyarakat sekitar masjid karena sudah banyak tenaga ahli dalam mengurus jenazah jika ada kerabat mereka yang meninggal tanpa harus mengandalkan kepada orang lain yang berada di luar desa.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Kepengurusan Jenazah untuk remaja masjid di Desa Sungai Kupang Kecamatan Gambut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Kepengurusan Jenazah untuk remaja masjid di Desa Sungai Kupang Kecamatan Gambut terlaksana dengan baik. Kemudian pengetahuan dan pemahaman warga khususnya remaja masjid dalam penyelenggaraan jenazah menjadi meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Nadzir Masjid As-Salam Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar yang telah memberikan izin dan saran terkait pelaksanaan pengabdian ini kemudian kepada kepala desa Sungai Kupang Kabupaten Banjar yang juga ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan terakhir kepada seluruh warga desa Sungai Kupang Kabupaten Banjar yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Abdul Gafur, N. E. (2020). Praktek Pengurusan Jenazah di Masjid An-Nuur Kebun Raya, Indralaya. *ALTIFANI. International Journal of Community Engagement*, 15-22.
- Hasan, D. (1998). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Juriyanto, M. (2021). Fikih dan Tatacara Penyelenggaraan. *Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhari Institute*, 2.
- Nashr, S. A. (2018). *Pengantar Fiqih Jenazah* . Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.